



Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi Broadcasting
Dian Mariawandani
44110110017

Representasi Budaya Jepang Dalam Film La Tahzan
Jumlah halaman : xi + 71 halaman
Bibliografi : 34 Acuan, tahun 1980-2014

Abstrak

Film La Tahzan merupakan film bergenre drama yang diadaptasi dari sebuah cerpen dalam novel La Tahzan for Students. Film yang disutradarai Danial Rizki ini hampir 80 persen mengambil setting tempat di Jepang. Dalam film La Tahzan terdapat tanda yang bisa diteliti dengan kajian semiotika Charles Sanders Peirce. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan representasi budaya Jepang yang ditampilkan dan terkandung dalam film La Tahzan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa film La Tahzan menampilkan ragam representasi budaya Jepang meliputi: (1) Komunikasi dan bahasa, (2) Pakaian Tradisional, (3) Makanan, (4)Religi, (5) Budaya Kerja, (6) Pengelolaan sampah.

Peneliti melakukan kajian dengan merepresentasikan budaya Jepang yang ditampilkan melalui alur cerita, dialog, dan visual yang menjadi tanda serta symbol yang mempunyai makna tersendiri dibalik cerita dalam film ini. Konsep representasi sendiri berguna untuk menyambungkan, melukiskan, meniru sesuatu yang dirasa, dimengerti, diimajinasikan atau dirasakan dari suatu tanda.

Konsep dasar teori semiotika yang dikembangkan Peirce terdiri dari tiga elemen penting yakni tanda, objek, dan interpretant. Salah satu bentuk tanda menurut Peirce, adalah kata sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk oleh tanda, sementara interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk oleh tanda.

Pada hasil penelitiannya, dapat dilihat bahwa dalam film ini terdapat banyak budaya Jepang yang begitu positif serta semangat pantang menyerah dan disiplin dibahas dalam kajian semiotika melalui berbagai tanda yang disampaikan oleh produser film kepada penonton.